

**ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, JAMINAN
SOSIAL KESEHATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

REZA RAHMA NURSUSANTO

NIM : 20108010095

Dosen Pembimbing :

Dr. Abdul Qoyum, SEI, M. Sc. Fin

NIP. 19850630201503100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, JAMINAN
SOSIAL KESEHATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh :

REZA RAHMA NURSUSANTO

NIM : 20108010095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1373/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REZA RAHMA NURSUSANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010095
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66ceae9e91f54



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66cbfffb86f03



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 66ced20e650b5



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cee917b5665



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Reza Rahma Nursusanto

NIM : 20108010095

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA,
JAMINAN SOSIAL KESEHATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA
TIMUR.

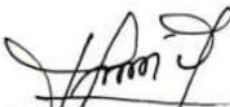
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Pembimbing,

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Dr. Abdul Qoyum, SEI M. Sc. Fin
NIP.19850630201503100


Dr. Abdul Qoyum, SEI M. Sc. Fin
NIP.19850630201503100

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Rahma Nursusanto
NIM : 20108010095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, JAMINAN SOSIAL KESEHATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR. adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Reza Rahma Nursusanto
20108010095



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Rahma Nursusanto

NIM : 20108010095

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Upah Minimum Kabupaten /Kota, Jaminan Sosial Kesehatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 18 Agustus 2024

(Reza Rahma Nursusanto)

HALAMAN MOTTO

“ Teruslah Berproses, jangan mudah menyerah,
Terus berjalan, jangan pernah berhenti.

karena bunga yang mekar pagi ini
Tidak ditanam kemarin sore”

“Berani Hidup Tak Takut Mati
Takut Mati Jangan Hidup
Takut Hidup Mati Saja”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadira Allah SWT dan sholawat serta salam selalu

terlimpah- curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan
untuk:

“Keluarga tercinta, Bapak Susanto, Bapak Wagimin dan Ibu Minarsih, Ibu Kusrini beserta dan Istri saya Meliyana dan Anak Kami Muhammad Gavier Al lateef Susanto beserta adik-adik saya. keluarga tercinta yang belum bisa saya sebut satu persatu.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

--	--	--	--

A. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَتَّعِدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

B. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرْمَةُ الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

C. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

D. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
Fathah + ya' mati تسي	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ā</i>
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Tansā</i>
	Ditulis	<i>Ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
	Ditulis	<i>Ū</i>
	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

E. Vokal Rangkap

Fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fatḥah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ekonomi Digital dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Keluarga tercinta, Bapak Susanto dan Bapak Wagimin dan Ibu Minarsih dan Ibu Kusrini beserta Istri saya Meliyana dan Anak Kami Muhammad Gavier Al lateef Susanto beserta adik-adik saya. keluarga tercinta yang belum bisa saya sebut satu persatu.
8. Keluarga besar toko Tin's Mart yang gak bisa saya sebut satu persatu.
9. Teman Teman Blok M yang gak bisa saya sebut satu persatu.
10. Temen-temen KKN desa Sumbergayam Kec. Durenan Kab. Trenggalek.
11. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah kebersamai saya dalam menempuh perkuliahan.
12. Seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus
2024

Penyusun

Reza Rahma Nursuasnto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Kemiskinan	14
2. Teori Vicious Circle of Poverty	16
B. Upah Minimum Kabupaten/Kota.....	17
C. Jaminan Sosial Kesehatan	19
D. Tingkat Pendidikan	20
E. Telaah Pustaka	21
F. Kerangka Berpikir.....	30
G. Hipotesis Penelitian.....	30

1.	Hubungan Upah minimum Kabupaten/Kota Terhadap Kemiskinan.....	31
2.	Hubungan Kemiskinan Dengan Jaminan Sosial Kesehatan.	33
3.	Hubungan Kemiskinan Dengan Tingkat Pendidikan.	35
BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
C.	Definisi Operasional Variabel.....	38
1.	Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)	38
2.	Jaminan Sosial Kesehatan.	39
3.	Tingkat Pendidikan.....	40
D.	Metode Analisis	41
1.	Analisis Regresi Data Panel	41
2.	Model Regresi Data Panel	43
3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	44
4.	Uji Asumsi Klasik	47
5.	Pengujian Signifikasi Parameter	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Analisis Deskriptif	50
B.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
1.	Hasil Uji Likelihood atau Chow-Test.....	52
2.	Hasil Uji <i>Hausman</i>	53
3.	Hasil Uji Langrange Multiplier	53
C.	Hasil Estimasi Model <i>Random Effect</i>	55
D.	Uji Asumsi Klasik.....	57
1.	Uji Multikolinearitas	57
2.	Uji Heteroskedastisitas	57
E.	Pengujian Hipotesis.....	58
1.	Uji T (Parsial).....	58
2.	Uji F (Simultan).....	59

3. Koefisien Determinasi R ²	60
F. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Kemiskinan.....	62
2. Pengaruh Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan.	63
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia merupakan tantangan serius yang membutuhkan perhatian khusus. Fenomena ini menjadi masalah kompleks di negara maju maupun berkembang. Tujuan penelitian ini adalah mencapai kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel, menggunakan sampel seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Data dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaminan sosial kesehatan dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan upah minimum kabupaten/kota tidak menunjukkan hasil signifikan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lain yang mungkin berpengaruh, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih efektif dan sistematis dalam mengurangi kemiskinan di wilayah tersebut.

Kata kunci : Upah Minimum Kabupaten/Kota, Jaminan Sosial Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kemiskinan.



ABSTRACT

Poverty in Indonesia is a serious challenge that requires special attention. This phenomenon is a complex issue in both developed and developing countries. The aim of this study is to achieve social welfare and reduce poverty rates in East Java Province. The research method used is quantitative with a panel data regression approach, using a sample from all regencies/cities in EastJava Province. The data were analyzed to identify factors affecting poverty levels. The results showthat social health security and education levels have a significant impact on poverty, whereas the minimum wage for regencies/cities does not show a significant effect. The findings of this study can also serve as a reference for future researchers to explore other potentially influential variables, thereby producing more effective and systematic policies to reduce poverty in the region.

Keywords: Minimum Wage for Regencies/Cities, Social Health Security, Education Level, Poverty Level.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia mempunyai peraturan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat. Tertulis bahwa, hakikat pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan kesejahteraan umum dan melindungi seluruh tumpah darah Indonesia. Di dalamnya terdapat kalimat kesejahteraan umum masyarakat. Kalimat ini merujuk pada keseluruhan aspek yang dapat mempengaruhi kesejahteraan yang berkaitan dengan kemiskinan (Hendra & Prabandani., 2020).

Kemiskinan merupakan sebuah faktor yang hingga saat ini dianggap sebagai permasalahan yang serius dan perlu mendapat perhatian khusus. Fenomena ini menjadi masalah yang kompleks dan kritis, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Penanggulangan kemiskinan juga memerlukan strategi yang tepat, terarah dan berkelanjutan. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek, termasuk peningkatan pendidikan, layanan kesehatan, dan penciptaan lapangan kerja yang memadai. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terpadu, upaya penanggulangan kemiskinan akan dapat lebih efektif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan (Ayu dkk., 2018).

Tingginya angka kemiskinan di suatu negara diukur berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya, tingginya tingkat pengangguran di daerah dapat

berkontribusi pada tingkat kemiskinan. Oleh sebab itu, pembenahan pada tingkat daerah harus dimulai dari jenjang paling bawah. Langkah utama dalam menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran yakni melalui peran kepada kepala daerah. Sebagai kepala daerah mempunyai wewenang mengatur dalam perumusan masalah dan kebijakan untuk mengurangi kemiskinan. Dengan demikian, tingkat kemiskinan dapat dikurangi melalui implementasi kebijakan yang efektif dari pihak pemerintah. (Rasbin, 2020). Tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi di berbagai negara dapat dilihat dari indikator tingkat kemiskinannya. Oleh karena itu, prasyarat umum untuk meningkatkan perekonomian pada suatu negara adalah pengentasan kemiskinan. Di Indonesia misalnya, seperti wilayah Jawa Timur mengalami peningkatan ekonomi dan pengurangan jumlah kemiskinan. Namun seiring berjalannya waktu, Indonesia sendiri mengalami peningkatan jumlah manusia dan dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. (Nurul dkk., 2021).

Penelitian ini didasarkan pada teori ekonomi dan sosial yang relevan, termasuk teori "lingkar setan kemiskinan". Teori ini menyatakan bahwa kemiskinan bersifat siklus, di mana faktor-faktor seperti rendahnya pendapatan, kurangnya akses pendidikan, dan buruknya kondisi kesehatan saling memperkuat satu sama lain, sehingga menciptakan kondisi yang sulit diatasi. Menurut teori ini, individu dan keluarga yang terjebak dalam kemiskinan sering kali tidak memiliki sumber daya yang diperlukan untuk keluar dari kemiskinan, karena pendapatan yang rendah menghambat akses mereka ke pendidikan yang lebih baik dan layanan kesehatan yang memadai.

Selain itu, Ayunin dan Tunjung Hapsari (2023) menekankan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas individu, yang dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Aria (2018) menyoroti peran penting jaminan sosial kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas tenaga kerja dan kemiskinan. Sementara itu, Dakhilullah (2023) menunjukkan bahwa upah minimum yang lebih tinggi dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Dengan menggunakan teori-teori ini sebagai dasar, penelitian ini akan menganalisis bagaimana upah minimum, jaminan sosial kesehatan, dan tingkat pendidikan berinteraksi untuk mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Upah minimum tetap menjadi isu perdebatan, terutama perannya dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pendukung peraturan upah minimum berpendapat bahwa upah minimum dapat meningkatkan kondisi ekonomi pekerja dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian, upah minimum dapat mengubah komposisi tenaga kerja menuju pekerja dengan upah yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan akibat rendahnya upah. (Kurniawati., 2017). Upah minimum dianggap sebagai upaya pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan. Pada tahun 2009, tercatat penurunan kemiskinan di Indonesia sebesar 6,96 persen. Analisis ini didasarkan pada indikator pengeluaran per kapita per bulan untuk rumah tangga lapisan bawah. Meskipun angka ini terus menurun, pada tahun 2015 terjadi peningkatan kembali sebesar 1,11 persen.

Peningkatan ini dilihat dari indikator tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2015 (Islami., 2019).

Menurut Dakhilullah (2023), data rata-rata upah minimum Provinsi Jawa Timur selama periode 2017 hingga 2021 adalah Rp1.632.901,6. Nilai ini menempatkan Jawa Timur di posisi keempat dalam hal rata-rata UMP tertinggi di Pulau Jawa. Provinsi Jawa Timur lebih rendah dibandingkan dengan DKI Jakarta yang memiliki UMP tertinggi sebesar Rp3.925.658,8, Banten sebesar Rp2.244.109,4, dan Jawa Barat sebesar Rp1.816.687,2. Meskipun lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Tengah yang memiliki UMP sebesar Rp1.599.891 dan DI Yogyakarta dengan UMP Rp1.566.466, nilai UMP Jawa Timur menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan ekonomi yang signifikan antara provinsi ini dengan provinsi yang memiliki UMP lebih tinggi. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi Jawa Timur dalam meningkatkan kesejahteraan dan standar hidup dibandingkan dengan provinsi-provinsi tersebut.

Menurut Aria (2018), kesehatan merupakan sarana kunci dalam meningkatkan produktivitas bagi sumber daya manusia, yang secara tidak langsung memengaruhi tingkat kemiskinan. *World Health Organization* (WHO) berpendapat bahwa kesehatan termasuk dalam aspek kesejahteraan yang dapat memungkinkan individu hidup secara produktif, sehingga dapat berpengaruh terhadap aspek perekonomian. Oleh karena itu, kesehatan begitu penting adanya dalam pembangunan sumber daya manusia dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan.

Jaminan sosial kesehatan merupakan program pemerintah. Sebagai bentuk upaya dalam menyalurkan belanja kesehatan. Pengaruh yang terjadi kemudian ialah mengurangi tingkat kemiskinan. Tingkat kesehatan masih banyak yang harus ditingkatkan, dari fasilitas kesehatan, pelayanan, biaya dan lain sebagainya. Kemudian program jaminan kesehatan sendiri disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu sebagai hak. Perlu adanya alokasi serta program penargetan yang pas pada bantuan yang di adakan oleh pemerintah yang melandasinya sehingga tepat pada target alokasinya, (Melati, 2021). Dasar hukum pelaksanaan tentang kesejahteraan tertuang pada Undang-Undang dasar Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Isinya berupa, Badan Sosial melakukan kegiatan pelayanan sosial bersama. Kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis, sinergis dan terpadu antara kelompok masyarakat dan komunitas yang ada di desa atau kelurahan (Romi dkk., 2018).

Keterbatasan akses kesehatan termasuk dalam ukuran kualitas kesehatan. Di mana pengukuran dari kualitas tersebut dapat menunjukkan tinggi dan rendah mutu pelayanan kesehatan. Di lihat dari sulitnya layanan dasar kesehatan serta kurangnya layanan kesehatan, dapat memicu dampak kemiskinan. Golongan yang kurang mampu biasanya lebih memilih pelayanan yang murah dan cepat di dapat. Di mana pelayanan dengan biaya murah biasanya hanya bersifat alakadarnya. Sehingga mutu pada pelayanan kesehatan dianggap rendah (Nurcahya & Alexandri., 2020).

Pengembangan perekonomian secara bertahap serta terencana dengan memanfaatkan pemerataan dan kestabilan pembangunan ekonomi negara mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan secara signifikan. Dari segi pendidikan, sumber daya manusia tercipta hampir seluruhnya dari pengalaman, lama pendidikan, serta jenjang tingkat pendidikan yang dicapai. Pendidikan pula dinobatkan sebagai investasi besar terhadap faktor sumber daya manusia. Yang di kemudian hari investasi tersebut menjadi hasil yang baik. Dari investasi pendidikan tersebut diharapkan juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang pembangunan perekonomian yang bagus. Sehingga dapat menekan tingginya angka kemiskinan (Retno., 2013).

Pendidikan mempunyai dampak pada tingkat kemiskinan karena pendidikan mampu menjadi peran penting dalam menaikkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan pendidikan tinggi, produktivitas dan keterampilan individu dapat meningkat, sehingga berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak. Pendidikan di Provinsi Jawa Timur belum sepenuhnya merata, karena masih banyak ketimpangan dalam akses pendidikan antara pihak yang mampu dan kurang mampu dalam perekonomian. Biaya sekolah yang ditanggung oleh kedua pihak tersebut sama tanpa memperhitungkan kondisi ekonomi keluarga masing-masing. Hal tersebut dapat berdampak pada keterampilan sumber daya manusia di Provinsi Jawa timur (Ayunin & Tunjung Hapsari, 2023).

Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tetap menjadi tantangan yang signifikan meskipun telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kesejahteraan melalui kebijakan

upah minimum, jaminan sosial kesehatan, dan peningkatan pendidikan. Data menunjukkan bahwa meskipun rata-rata upah minimum di Jawa Timur meningkat, provinsi ini masih menempati beberapa posisi bawah dalam hal rata-rata UMP tertinggi di Pulau Jawa. Sementara itu, akses terhadap layanan kesehatan dan tingkat pendidikan juga belum merata, mengakibatkan banyak masyarakat yang belum dapat menikmati peningkatan standar hidup yang memadai. Ketidakmerataan ini menunjukkan adanya kesenjangan ekonomi dan sosial yang signifikan antara Jawa Timur dan provinsi lain dengan UMP lebih tinggi. Masalah ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitas kebijakan yang ada dan bagaimana ketiga faktor tersebut upah minimum, jaminan sosial kesehatan, dan tingkat pendidikan berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah tersebut guna memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur (Firmansyah dkk., 2023).

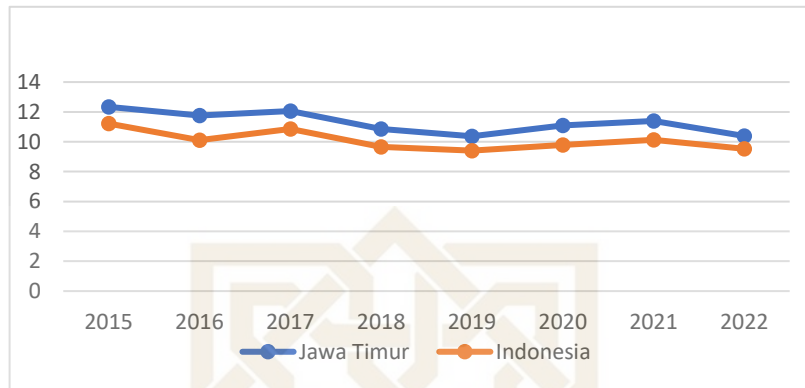
Menggunakan data dari tahun 2012 hingga 2021, Rahmawati & Sebayang. (2023) menggunakan pendekatan deskriptif dalam kasus 34 provinsi di Indonesia untuk menilai hubungan antara upah minimum provinsi dan kemiskinan ekstrem. Hasil dari studi mereka menunjukkan hubungan yang positif antara upah minimum provinsi dan kemiskinan ekstrem di Indonesia. Demikian juga, dalam penelitian Nursiah & Yusbar (2014) melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menerapkan metode regresi data panel untuk menginvestigasi

pengaruh tingkat pengangguran, upah minimum kabupaten/kota, serta laju pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau. Nasri dkk, (2024) memeriksa hubungan antara upah minimum dan indeks pembangunan manusia di Sulawesi Selatan menggunakan data dari tahun 2014 hingga 2023. Dengan menggunakan regresi data panel, penelitian ini menemukan bahwa upah minimum memiliki dampak positif terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data dan analisis sebelumnya, terlihat jelas bahwa upah minimum, jaminan sosial kesehatan, dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Upah minimum yang rendah dan tidak merata, akses terbatas ke layanan kesehatan, serta ketimpangan dalam pendidikan menunjukkan adanya korelasi negatif terhadap pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah bahwa peningkatan upah minimum, perbaikan akses jaminan sosial kesehatan, dan peningkatan tingkat pendidikan secara signifikan akan mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dengan menganalisis data dari periode 2019 hingga 2022, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk pemerintah daerah dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan ekonomi yang meningkatkan output dan kesejahteraan masyarakat. Indikator kemakmuran suatu daerah adalah PDRB atas dasar harga yang

berlaku atau harga konstan, serta peningkatan GNP riil. Provinsi Jawa Timur, penyumbang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia, memiliki tingkat pertumbuhan setara dengan tingkat nasional. Sektor utama penopang PDRB Jawa Timur adalah industri pengolahan (29,03%), perdagangan (18,18%), dan pertanian (12,80%) (BPS Provinsi Jawa Timur, 2019). Secara geografis, Jawa Timur memiliki wilayah strategis dengan potensi wisata dan dikenal sebagai pusat industri serta keuangan kawasan Timur Indonesia (Assidikiyah, 2021).

Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 memprediksi adanya peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia hingga mencapai 315 juta jiwa pada tahun 2035. Hal ini diprediksi menggunakan indikator laju pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk sebesar 1,25% pertahun menjadi acuan prediksi tersebut. Menurut teori yang dikemukakan oleh Malthus, peningkatan jumlah penduduk yang signifikan di suatu negara akan menyebabkan pertumbuhan kemiskinan yang kronis (Ramdani., 2015). Kekurangan serta keterbelakangan pada pembangunan fisik, sumber daya manusia, dan pembangunan ekonomi akan mejadi faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kemiskinan. Dari meningkatnya angka kemiskinan, akan muncul permasalahan yang lain, misalnya kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari hari. Oleh karena itu, peran pemerintah diharapkan bisa mengatasi kemiskinan dengan kebijakan dan solusi yang tepat (Istan., 2017).

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Jawa Timur 2015 – 2022**Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Periode 2015-2022**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Hasil olahan excel.

Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur telah mengalami sejumlah penurunan secara signifikan pada periode 2017 sampai dengan tahun 2019, yang terlihat pada gambar 1.1 yang menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Namun kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 diakibatkan oleh krisis bencana pandemi Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam menanggulangi tingkat kemiskinan terutama di Jawa Timur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upah minimum, jaminan sosial kesehatan, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur selama periode 2019 hingga 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana masing-masing faktor tersebut berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan di daerah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebijakan yang paling efektif dalam mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Didasari latar belakang tertulis diatas. Maka penulis mempunyai keinginan serta ketertaikan melakukann penelitian terhadap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Dengan variable dependen tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur serta variable independen upah minimum, jaminan sosial kesehatan dan tingkat pendidikan di provinsi Jawa Timur. Di mana penulis memberi judul penelitian dengan judul : “ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan di mana akan dicarikan jawaban dari pada pengumpulan data. Di dalam penelitian ini dapat disimpulkan serta identifikasi masalah sebai berikut :

1. Apakah upah minimum kabupaten/kota berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur ?
2. Apakah jaminan kesehatan sosial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan ditulisnya rumusan masalah di atas, maka muncul tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh upah minimum, jaminan sosial kesehatan dan tingkat pendidikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
3. Mengetahui pengaruh jaminan sosial kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
4. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun harapan penulis kedepannya yang terdapat pada penelitian ini akan muncul manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang diharapkan dapat bermanfaat kepada pemerintah sebagai pemberi kebijakan, khususnya di Provinsi Jawa Timur, di mana ini merupakan upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan.
2. Memberitahukan kepada peneliti lain agar manfaatnya dapat menjadi acuan serta rujukan dalam mengkaji aspek-aspek kemiskinan di Indonesia, khususnya di dalam pemerintahan provinsi.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini terdapat literatur yang terdiri dari lima bab yakni:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil perhitungan oleh data yang akan diinterpretasikan dengan hasil perhitungan olah data tersebut. Bagian ini merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan didalam rumusan masalah penelitian.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan serta jawaban rumusan masalah, juga terdapat saran-saran terhadap pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai pengaruh upah minimum kabupaten/kota, jaminan sosial kesehatan, serta tingkat pendidikan menggunakan metode regresi data panel dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upah minimum kabupaten/kota, jaminan sosial kesehatan, serta tingkat pendidikan mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Upah minimum kabupaten/kota dalam penelitian ini menunjukkan dampak yang tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang positif, menunjukkan bahwa variabel upah minimum kabupaten/kota membantu menurunkan angka kemiskinan secara tidak signifikan, sebagaimana terlihat dari nilai probabilitasnya.

Variabel jaminan sosial kesehatan dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan nilai koefisien yang menunjukkan bahwa jaminan sosial kesehatan dapat secara signifikan membantu menurunkan angka kemiskinan, seperti yang tercermin dari nilai probabilitas dalam penelitian ini.

Namun, dari hasil penelitian ini diketahui bahwa uji parsial variabel tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa

semakin tinggi tingkat pendidikan, tingkat kemiskinan cenderung meningkat. Hasil ini berbeda dengan teori dari penelitian lain yang mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak positif.

B. Saran

Melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksana kebijakan, penentu kebijakan, peneliti selanjutnya, serta pihak terkait. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Bagi pihak yang bersangkutan seperti halnya pemerintah sebagai pemangku kebijakan saran dari peneliti untuk dapat pada setiap periode agar dapat selalu melakukan pembaharuan data, serta peningkatan tingkat pendidikan pada penelitian ini menunjukkan angka yang negatif yang mana bisa berpengaruh atau menaikkan angka kemiskinan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar supaya dapat melakukan inovasi lainnya yang pada penelitian ini belum dapat tulis dengan terperinci sehingga muncul motivasi serta inovasi yang baru serta terus meningkatkan atau mengembangkan variasi indikator variabel yang dirasa kurang baik dan perluasan penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, T. (2020a). *Pengaruh Tingkat Kesehatan, Produktivitas Terhadap Kemiskinan*.
- Andriana, T. (2020b). *Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Dan Produktivitas Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan*.
- Annisa, N., & Anwar, K. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus Provinsi Aceh)*. [Http://Ojs.Unimal.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi_Regional](http://Ojs.Unimal.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi_Regional)
- Assidikiyah, N. (2021). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur (Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19). *Jambura Economic Education Journal*, 3(2).
- Ayu, N., Pramesti, T., & Bendesa, I. K. G. (N.D.). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali*. 7(9), 1887–1917.
- Ayuandina, F. G., & El Hasanah, L. Lak N. (2023). Analysis Of Factors Influencing Poverty In Special Region Of Yogyakarta. *Journal Of Economics Research And Policy Studies*, 3(1), 16–26. <https://doi.org/10.53088/Jerps.V3i1.655>
- Ayunin, K., & Tunjung Hapsari, M. (2023). Pengaruh Pengangguran, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2002-2021. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(5), 1565–1578. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i5.853>
- Belanja Pendidikan, P., Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat, B., Marni Melati, A., & Negeri Bandung, P. (2021). Indonesian Accounting Research Journal The Effects Of Education Expenditure, Health Expenditure And Social Assistance Expenditure On Poverty In Regencies And Cities In West Java Sudrajat Politeknik Negeri Bandung Dian Imanina Burhany. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 422–430.
- Bintang, A. (2018). *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah 2011-2015*.
- BPS. (2023). BPS 2023-Data Dan Informasi Kemiskinan. *Data Dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota*.
- Budi, S., & Yuli, C. (N.D.). *Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam*.

- Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah (1). (N.D.).*
- Cahyani, F., & Muljaningsih, S. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik.*
- Chairunnisa, N. M., & Qintharah, Y. (2022). *Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Pada Provinsi Jawa Barat 2019-2020.*
- Dakhilullah, M. F. (2023). Pengaruh Upah Minimum Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Pulau Jawa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. In *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* (Vol. 1, Issue 1).
- Firmansyah, R., Rizal, M., & Syakur Novianto, A. (2023). *Pengaruh Kesehatan, Upah Minimum Dan Pendidikan Terhadap Kemsikinan Di Jawa Timur 2020-2022.*
- Gani, E. S. (2015). *Sistem Perlindungan Upah Di Indonesia.*
- Ghafur, R. (2020). *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam.*
- Harjanto, H. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial. *Kesejahteraan Sosial*, 3.
- Hendra, O. :, & Prabandani, W. (N.D.). *Pancasila Sebagai Sumber Dari Segala Sumber Hukum Dan Implementasinya Dalam Bangunan Negara Hukum Indonesia.*
- Islami, N., & Anis Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar Padang, A. (N.D.). *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.*
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam Abstrak. *Al Falah: Journal Of Islamic Economics*, 2(1).
- Kesehatan, J., Jaminan, N., Nasional, K., & Jkn, P. (2014). *Paham JKN : Jaminan Kesehatan Nasional.*
- Kurniawati, A., Gunawan, B. T., & Ratna Indrasari, D. P. (2017). Dampak Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2006-2014. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 233. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170207.id>
- Kusuma Retno Fakultas Ekonomi, E., & Ketintang Surabaya, K. (N.D.). *Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.*

- Masnan, S., Nashir, A., & Penulis, N. (2020). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(2).
- Nasri, M., Nujum, S., & Arfah, A. (2024). Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Selatan. *SEIKO : Journal Of Management & Business*, 7(2), 543–555.
- Ningtias, E., & Anwar, A. F. (2021). *Estimating The Impact Of Unemployment, Education Level, Minimum Wage, And Per Capita Expenditure On Poverty In Makassar City* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurchaya, E., & Alexandri, M. B. (N.D.). Analisis Swot Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bandung. *Jurnal MODERAT*, 6(2).
- Oktaviana, D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). <Title/>. *Syntax Idea*, 3(5), 1034. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Idea.V3i5.1183>
- Oleh, D. (2011). *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II. Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial*. (N.D.).
- Penelitian Badan Keahlian DPR, P. R., & Jenderal Gatot Subroto, J. (N.D.). *Rasbin Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Dan Pengangguran Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Dan Pengangguran: Studi Di Kota Yogyakarta Dan Malang (Regional Government Efforts To Reduce Poverty And Unemployment: Study In Yogyakarta And Malang City) Rasbin*. <http://www>.
- Penelitian, J. I., Sutono, O., Tinggi, S., Islam, A., & Gresik, A.-A. (2021). *Guarantee Of Social Needs In Islamic Economic Perspective*. 1(8).
- Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah*. (N.D.).
- Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lamongan. (2021). *Nurul Hanifah, Siti Hanifa*, 191–206.
- Perspektif, J., & Darussalam, E. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh*. 4(2).
- Rahayu, D. M. (2024). Lingkaran Setan Kemiskinan Pada Masyarakat Sosial. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 5).

- Rahmawati, D., & Sebayang, D. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kemiskinan Ekstrem. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 93–100. <https://doi.org/10.29313/jrieb.V3i2.2871>
- Ramdani, M. (2015). Economics Development Analysis Journal Info Artikel. *EDAJ*, 4(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Romi, S., & Umiyati, E. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi* (Vol. 7, Issue 1).
- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., Tumangkeng, S. Y. L., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 23, Issue 2).
- Suryandari, A. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi DIY Tahun 2004-2014*.
- Suryapermana, N., & Imroatun, Mp. (N.D.). *DASAR-DASAR ILMU PENDIDIKAN*.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019a). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI DKI JAKARTA. In *Journal Of Applied Business And Economic* (Vol. 5, Issue 4).
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019b). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI DKI JAKARTA. In *Journal Of Applied Business And Economic* (Vol. 5, Issue 4).
- Tingkat, A. P., Terbuka, P., Kerja, K., Tingkat, D., Terhadap, P., Kemiskinan, T., Kabupaten, P., Kota, /, Provinsi Bali, D., Komang, I., Putra, A. A., Arka, S., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Universitas, B. (N.D.). *E-Jurnal EP Unud*, 7[3]: 416-444.
- View Of ANALISIS REGRESI DATA PANEL UNT...AH PENDUDUK MISKIN DI KALIMANTAN TIMUR*. (N.D.).
- Wiguna, V. (2005). *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010*.
- Yuda, S., Mega, A. P., Arissoelistyo, M., Si, D., & Dwisusilowati, M. M. (N.D.). *Pengaruh Upah Minimum Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur*.

- Yuditia, A., Hidayat, Y., & Ahmad Suparji. (2023). *Aria Yuditia, Yusuf Hidayat, Dan Suparji Ahmad-2023 Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Oleh BPJS Berdasarkan Undang Undang No 4 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JMIH/article/view/796>
- Yusuf Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, M., Penerbit Kampus IAIN Palopo Jalan Agatis, L., & Balandai Kec Bara Kota Palopo, K. (N.D.). *Pengantar Ilmu Pendidikan*.

